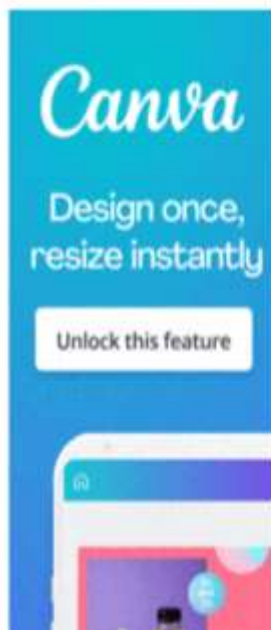


Senin, 3 Oktober 2022

	Jumlahnya Terus Menyusut, Apakah Kehadiran Agen Asuransi Masih Dibutuhkan?
Nama Media	Kontan
Newstrend	Jumlah Agen Asuransi Jiwa
URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/jumlahnya-terus-menyusut-apakah-kehadiran-agen-masih-dibutuhkan
Tanggal Berita	02/10/22
Sentimen	Netral

INSIGHT INVESTASI KEUANGAN INDUSTRI NASIONAL INTERNASIONAL PERSONAL FINANCIAL



Reporter: **Selvi Mayasari** | Editor: **Handoyo** .

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Jumlah tenaga pemasar asuransi dari kanal keagenan terus menyusut. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) per Semester I/2022 jumlahnya hanya mencapai 507.206 atau turun 3,5% dari tahun sebelumnya yang mencapai 525.694.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menjelaskan, penurunan jumlah agen disebabkan oleh sejumlah faktor, diantaranya rekrutmen agen yang memang membutuhkan proses panjang, tidak mudah, dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi. Selain itu juga, masa berlaku lisensi agen yang hanya dua tahun telah habis, agen melakukan *resign* atau meninggal dunia.

Judul	Asuransi jiwa berjangka Pasar 2022 menyoroti Tren Terbaru, Pertumbuhan Pasar, dan Peluang Bisnis hingga 2028
Nama Media	PramukaPos.com
Newstrend	Asuransi Jiwa Berjangka di Pasar 2022
URL	https://pramukapos.com/2022/10/02/asuransi-jiwa-berjangka-pasar-2022-menyoroti-tren-terbaru-pertumbuhan-pasar-dan-peluang-bisnis-hingga-2028/
Tanggal Berita	02/10/22
Sentimen	Netral

Asuransi jiwa berjangka Pasar 2022 menyoroti Tren Terbaru, Pertumbuhan Pasar, dan Peluang Bisnis hingga 2028

Abyasa | Oktober 2, 2022

<

Asuransi jiwa berjangka

Laporan Pasar Asuransi jiwa berjangka mencakup informasi mengenai pangsa pasar, prospek pertumbuhan, dan ruang lingkup industri. Laporan ini memberikan tujuan penelitian, gambaran rinci, status impor/ekspor, segmentasi pasar dan penilaian ukuran pasar. Laporan tersebut mengamati banyak faktor pendorong yang mendalam dan berpengaruh yang menggambarkan pasar dan industri. Laporan ini juga memberikan pandangan pasar yang komprehensif, termasuk analisis rantai nilai, analisis historis, peluang, kemajuan teknologi, pengembangan produk, penggerak dan kendala pasar, dan kendala masa depan. Laporan ini juga mencakup

Judul	IFG dan IFG Life Berkolaborasi dalam Program Insurance Goes to Campus
Nama Media	Republika
Newstrend	Kolaborasi IFG Life dan IFG
URL	https://www.republika.co.id/berita/rj5u5l459/ifg-dan-ifg-life-berkolaborasi-dalam-program-insurance-goes-to-campus
Tanggal Berita	03/10/22
Sentimen	Netral



EKONOMI

Monday, 7 Rabiul Awwal 1444 / 03 October 2022

HOME DIGITAL SYARIAH BISNIS FINANSIAL MIGAS PERTANIAN

Home > Ekonomi > Ekonomi

IFG dan IFG Life Berkolaborasi dalam Program Insurance Goes to Campus

Senin 03 Oct 2022 11:36 WIB

Red: Christyaningsih



Judul	Sun Life Indonesia dan CIMB Niaga Hadirkan Sun Proteksi Jiwa
Nama Media	Neraca
Newstrend	Kolaborasi SunLife dan CIMB Niaga
URL	https://www.neraca.co.id/article/169399/sun-life-indonesia-dan-cimb-niaga-hadirkan-sun-proteksi-jiwa
Tanggal Berita	03/10/22
Sentimen	Netral



NERACA

Jakarta – PT Sun Life Financial Indonesia (“Sun Life Indonesia”) melalui kerja sama *bancassurance* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”) kini memperluas jangkauan produknya dengan menghadirkan Sun Proteksi Jiwa (Si Jiwa) bagi nasabah CIMB Niaga. Sun Proteksi Jiwa merupakan produk asuransi jiwa tradisional dengan premi terjangkau dan fleksibel yang disesuaikan untuk generasi produktif. Menawarkan beragam keunggulan dan manfaat perlindungan, Sun Proteksi Jiwa dapat dimanfaatkan sebagai pengganti penghasilan atau dana warisan jika terjadi risiko pada kepala keluarga sehingga kelangsungan hidup keluarga yang ditinggalkan tetap terpenuhi dan tujuan finansial keluarga di masa mendatang tetap tercapai.

Judul	Aset Sitaan Jiwasraya & Asabri Jadi Suntikan Modal IFG
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Suntikan Modal IFG dari Jiwasraya
Halaman	15
Tanggal Berita	03/10/22
Sentimen	Netral

■ AGEN ASURANSI

Digitalisasi Marak, Jumlah Agen Asuransi Melorot

JAKARTA. Era digitalisasi berdampak besar ke berbagai sektor. Di industri asuransi misalnya, penurunan jumlah tenaga pemasaran atau agen begitu terasa. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) per semester tahun ini, jumlah agen asuransi hanya mencapai 507.205 orang.

Jumlah agen asuransi itu turun 3,5% dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya, yang mencapai sekitar 525.094 orang.

Tren penurunan jumlah agen juga sudah terlihat dari kuartal satu lalu. AAJI mencatat, jumlah agen asuransi berlisensi hingga saat itu mencapai 570.907 orang.

Jumlah tersebut menurun sekitar 6,5% dibandingkan periode sama tahun lalu, yang mencapai 610.744 orang.

Direktur Eksekutif AAJI,

Togar Pasaribu menjelaskan, penurunan jumlah agen lantaran berbagai faktor.

Di antaranya rekrutmen agen yang memang membutuhkan proses panjang, tidak mudah, dan membutuhkan biaya cukup tinggi.

Selain itu juga, masa berlakunya lisensi agen yang hanya dua tahun telah habis, agen melakukan resign atau meninggal dunia.

"Selanjutnya di training dan ikut ujian lisensi. Bisa jadi, dari 10 orang yang diundang, mungkin cuma tiga yang tertarik. Dan yang menjadi agen biasanya hanya satu," kata Togar, kemarin.

Kendati sudah ada layanan pemasaran asuransi secara digital, menurut Togar masyarakat masih membutuhkan kehadiran agen secara tatap muka. Tugas agen itu memberikan penjelasan terkait de-

ngan produk asuransi yang akan dibeli.

Makanya, menurut Togar, kehadiran agen diperlukan untuk menjelaskan sedetail mungkin terkait polis sebelum dibeli nasabah.

Menurut dia, meskipun nasabah memang sudah bisa membeli polis lewat kanal digital, mereka tetap meminta kehadiran agen untuk menenangkan.

Direktur Keuangan BNI Life Eben Ezer Nainggolan mengakui, sampai kuartal III 2022, pemasaran asuransi melalui kanal keagenan sbelum memberikan titik cerah.

Sampai Agustus 2022 pendapatan premi kanal keagenan sedikit menurun 5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Kanal keagenan juga hanya memberikan kontribusi sebesar 3% dari total pendapatan



KONTAN/Candak Agen Widyap

AAJI mencatat, jumlah agen asuransi berlisensi hingga kuartal pertama tahun ini mencapai 570.907 orang.

premi perusahaan. Sampai Agustus 2022 kanal keagenan mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp 104 miliar. "Kami percaya, peran agen asuransi masih sangat penting di industri asuransi jiwa. Jadi prospek kanal keagenan masih ada," ujar Eben.

Selvi Mnyasori